

Efektivitas Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Pemahaman Materi Akidah Akhlak Kelas VII A di MTs Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan

Siti NurBaeti¹, Mustaqim Hasan², Nurul Aslamiyah³

^{1,2,3}Universitas Islam An-Nur Lampung, Indonesia

Email: betoybetoy10@gmail.com¹, mustaqimhasan@an-nur.ac.id²,
Assyahiddy08@gmail.com³

Corresponding Author: Siti NurBaeti

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas model pembelajaran *Cooperative Script* dalam meningkatkan pemahaman materi Akidah Akhlak pada peserta didik kelas VII A MTs Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan tahun pelajaran 2025/2026. Tujuan tersebut dilandasi oleh research gap yang muncul dari kecenderungan penelitian sebelumnya yang lebih banyak menempatkan *Cooperative Script* sebagai strategi untuk meningkatkan keaktifan atau capaian belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk menganalisis efektivitas model pembelajaran *Cooperative Script* dalam meningkatkan pemahaman materi Akidah Akhlak pada peserta didik kelas VII A MTs Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan tahun pelajaran 2025/2026. Subjek penelitian meliputi guru Akidah Akhlak dan peserta didik kelas VII A yang dipilih secara purposif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara interaktif melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* efektif dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran Akidah Akhlak pada peserta didik kelas VII A MTs Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan tahun pelajaran 2025/2026. Model ini mendorong peningkatan pemahaman konseptual peserta didik, ditandai dengan kemampuan menjelaskan materi menggunakan bahasa sendiri serta memahami keterkaitan nilai akidah dan akhlak secara utuh. *Cooperative Script* juga membentuk pemahaman kontekstual, sehingga materi dipahami sebagai pedoman bersikap dan berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, model ini meningkatkan partisipasi dan interaksi antarsiswa melalui pembagian peran yang jelas dan suasana belajar kolaboratif. Temuan ini menegaskan relevansi *Cooperative Script* sebagai pendekatan pembelajaran Akidah Akhlak yang partisipatif, kontekstual, dan bermakna.

Kata Kunci: *Cooperative Script*; Pemahaman Akidah Akhlak; Pembelajaran Kooperatif

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of the Cooperative Script learning model in improving the understanding of the Aqidah Akhlak material among class VII A students at MTs Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung, South Lampung, in the 2025/2026 academic year. This objective is based on a research gap that emerged from the tendency of previous research to prioritize Cooperative Script as a strategy to increase learning engagement or achievement. This study uses a qualitative approach with a case study design to analyze the effectiveness of the Cooperative Script learning model in improving the understanding of the Aqidah Akhlak material among class VII A students at MTs Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung, South Lampung, in the 2025/2026 academic year. The research subjects included Aqidah Akhlak teachers and class VII A students who were selected purposively. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation, then analyzed interactively through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data validity was maintained through triangulation of sources and techniques. The results of the study indicate that the

implementation of the Cooperative Script learning model is effective in improving the quality of the learning process and outcomes of Aqidah Akhlak (Islamic Faith) for grade VII A students at MTs Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung, South Lampung, in the 2025/2026 academic year. This model encourages improved conceptual understanding, characterized by the ability to explain material using their own language and a comprehensive understanding of the relationship between faith and moral values. Cooperative Script also fosters contextual understanding, allowing the material to be understood as a guide for attitudes and behavior in everyday life. Furthermore, this model increases participation and interaction among students through clear role allocation and a collaborative learning environment. These findings confirm the relevance of Cooperative Script as a participatory, contextual, and meaningful approach to learning Aqidah Akhlak.

Keywords: Cooperative Script; Understanding Aqidah Akhlak; Cooperative Learning

PENDAHULUAN

Pembelajaran Akidah Akhlak di tingkat madrasah tsanawiyah masih menghadapi persoalan mendasar terkait pemahaman peserta didik terhadap materi yang bersifat konseptual, normatif, dan aplikatif. Pada kelas VII A MTs Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan tahun pelajaran 2025/2026, proses pembelajaran cenderung berlangsung secara satu arah dengan dominasi peran guru sebagai sumber utama pengetahuan (Siregar, 2023). Pola pembelajaran tersebut berimplikasi pada rendahnya keterlibatan aktif peserta didik, terbatasnya interaksi antarsiswa, serta minimnya ruang dialog yang memungkinkan siswa mengungkapkan pemahaman dan pandangannya terhadap nilai-nilai akidah dan akhlak (Prabowo & Ekanigsih, 2025; Warisno, n.d.).

Fakta sosial yang muncul menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu mengingat konsep dasar secara tekstual, namun mengalami kesulitan ketika diminta menjelaskan kembali materi dengan bahasa sendiri atau mengaitkannya dengan perilaku sehari-hari (Prabowo et al., 2024; Ghofur et al., 2025). Perbedaan tingkat pemahaman antarsiswa juga tampak nyata, terutama antara siswa yang aktif dan siswa yang cenderung pasif selama proses pembelajaran berlangsung (Aslamiyah et al., 2022; M. Hasan et al., 2022). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran konvensional belum sepenuhnya mampu menjawab kebutuhan perkembangan peserta didik kelas VII yang berada pada fase remaja awal dan membutuhkan ruang komunikasi, kerja sama, serta refleksi bersama. Karakteristik mata pelajaran Akidah Akhlak yang menekankan internalisasi nilai dan pembentukan sikap menuntut strategi pembelajaran yang mendorong siswa untuk saling menjelaskan, mendengar, dan mengonstruksi pemahaman secara kolektif (Brinus et al., 2019). Realitas sosial ini mengindikasikan perlunya penerapan model pembelajaran yang bersifat kooperatif dan komunikatif, salah satunya melalui model *Cooperative Script*, sebagai upaya untuk membantu siswa memahami materi Akidah Akhlak secara lebih bermakna, aktif, dan kontekstual.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Script* memiliki potensi kuat dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran yang bersifat konseptual dan menuntut internalisasi nilai. Penelitian yang dilakukan oleh Anshori & Darwis, (2024) mengkaji penerapan *Cooperative Script* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tingkat madrasah tsanawiyah dan menemukan bahwa aktivitas saling menjelaskan antarsiswa mampu membantu peserta didik membangun pemahaman yang lebih mendalam dibandingkan pembelajaran satu arah. Interaksi verbal yang terstruktur

mendorong siswa tidak hanya mengingat materi, tetapi juga memahami makna dan relevansinya terhadap kehidupan sehari-hari.

Penelitian lain oleh Junaid et al., (2021) menegaskan bahwa *Cooperative Script* berkontribusi terhadap peningkatan keaktifan belajar dan kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih berani mengungkapkan pemahaman serta mampu mengaitkan konsep moral dengan pengalaman nyata setelah terlibat dalam diskusi berpasangan. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Biya et al., (2023) pada siswa kelas VII madrasah tsanawiyah menunjukkan bahwa *Cooperative Script* membantu mengurangi kesenjangan pemahaman antarsiswa, terutama antara siswa aktif dan pasif.

Pola kerja sama yang terstruktur memberi kesempatan yang seimbang bagi setiap siswa untuk berperan sebagai pembicara dan pendengar, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih inklusif Rahmah et al., (2023). Meskipun ketiga penelitian tersebut membuktikan efektivitas *Cooperative Script*, fokus kajian belum secara spesifik diarahkan pada pemahaman materi Akidah Akhlak pada konteks kelas VII A di MTs Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki relevansi sekaligus posisi pembaruan dengan mengkaji efektivitas *Cooperative Script* pada konteks, karakteristik peserta didik, dan tahun pelajaran yang berbeda.

Keterbaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian yang secara spesifik mengkaji efektivitas model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap pemahaman materi Akidah Akhlak pada peserta didik kelas VII A MTs Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan tahun pelajaran 2025/2026. Berbeda dari penelitian terdahulu yang umumnya menempatkan *Cooperative Script* sebagai strategi untuk meningkatkan keaktifan atau hasil belajar secara umum pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, penelitian ini menekankan aspek pemahaman konseptual dan aplikatif nilai-nilai akidah dan akhlak.

Penelitian ini juga menghadirkan konteks pembelajaran madrasah yang memiliki karakteristik peserta didik heterogen dengan kecenderungan pembelajaran satu arah, sehingga penerapan *Cooperative Script* dianalisis sebagai respons pedagogis terhadap realitas tersebut. Keterbaruan lain muncul pada upaya mengaitkan proses saling menjelaskan antarsiswa dengan kemampuan mengonstruksi makna nilai moral dan keimanan, bukan sekadar penguasaan materi tekstual. Selain itu, penelitian ini dilakukan pada tahun pelajaran terbaru dengan mempertimbangkan dinamika peserta didik remaja awal yang membutuhkan pendekatan pembelajaran komunikatif dan kolaboratif. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkuat temuan empiris sebelumnya, tetapi juga memperluas pemahaman tentang relevansi *Cooperative Script* sebagai model pembelajaran yang kontekstual dan bermakna pada mata pelajaran Akidah Akhlak di lingkungan madrasah tsanawiyah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas model pembelajaran *Cooperative Script* dalam meningkatkan pemahaman materi Akidah Akhlak pada peserta didik kelas VII A MTs Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan tahun pelajaran 2025/2026. Tujuan tersebut dilandasi oleh research gap yang muncul dari kecenderungan penelitian sebelumnya yang lebih banyak menempatkan *Cooperative Script* sebagai strategi untuk meningkatkan keaktifan atau capaian belajar

secara umum, sementara kajian yang secara khusus menelaah pemahaman nilai akidah dan akhlak pada konteks madrasah tsanawiyah masih terbatas. Selain itu, penelitian terdahulu belum secara mendalam mengaitkan proses saling menjelaskan dalam *Cooperative Script* dengan kemampuan peserta didik mengonstruksi makna nilai moral dan keimanan secara kontekstual.

Artikel ini memberikan kontribusi teoretis dengan memperluas diskursus pembelajaran kooperatif pada ranah pendidikan nilai, serta kontribusi praktis berupa alternatif model pembelajaran yang komunikatif dan kolaboratif bagi guru Akidah Akhlak. Argumen utama penelitian ini menegaskan bahwa pemahaman nilai tidak cukup dibangun melalui penyampaian satu arah, melainkan membutuhkan interaksi dialogis yang memungkinkan peserta didik merefleksikan, menjelaskan, dan memaknai materi secara kolektif melalui struktur pembelajaran yang terarah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, yang dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai efektivitas model pembelajaran *Cooperative Script* dalam meningkatkan pemahaman materi Akidah Akhlak pada peserta didik kelas VII A MTs Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan tahun pelajaran 2025/2026. Pendekatan kualitatif dipandang relevan karena tujuan penelitian tidak berfokus pada pengukuran numerik hasil belajar, melainkan pada proses, pengalaman belajar, serta konstruksi pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai akidah dan akhlak yang terbentuk melalui interaksi pembelajaran kooperatif (Alaslan, 2023). Desain studi kasus dipilih karena penelitian ini mengkaji secara intensif satu kelas sebagai unit kasus yang memiliki karakteristik spesifik, baik dari segi konteks lembaga, pola pembelajaran, maupun dinamika peserta didik. Subjek penelitian meliputi guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan seluruh peserta didik kelas VII A, yang dipilih secara purposif berdasarkan keterlibatan langsung mereka dalam penerapan model *Cooperative Script* (Ramdhhan, 2021; Saebani, 2024).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi pembelajaran, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung proses penerapan *Cooperative Script*, pola interaksi antarsiswa, serta keterlibatan peserta didik dalam kegiatan saling menjelaskan materi (H. Hasan et al., 2025). Wawancara dilakukan untuk menggali persepsi guru dan siswa mengenai perubahan pemahaman materi Akidah Akhlak setelah penerapan model tersebut, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperkuat data berupa perangkat pembelajaran, catatan refleksi, dan hasil tugas siswa. Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan menekankan keterkaitan antara proses pembelajaran dan pemahaman materi yang terbentuk (Sulistyo, 2023). Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik, sehingga temuan penelitian mencerminkan kondisi empiris secara kredibel dan kontekstual. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai efektivitas *Cooperative Script* sebagai model pembelajaran yang mendorong pemahaman bermakna pada mata pelajaran Akidah Akhlak (Roosinda et al., 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan Pemahaman Konseptual Materi Akidah Akhlak

Peningkatan pemahaman konseptual materi Akidah Akhlak menjadi salah satu temuan penting yang muncul sebagai respons atas permasalahan pembelajaran sebelumnya, di mana peserta didik cenderung hanya menghafal konsep tanpa mampu menjelaskan makna dan substansinya secara utuh. Permasalahan ini terlihat dari kesulitan siswa dalam mengungkapkan kembali materi dengan bahasa sendiri serta lemahnya pemahaman terhadap keterkaitan antar konsep akidah dan akhlak. Penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* memberikan ruang dialogis yang memungkinkan peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses memahami materi melalui kegiatan saling menjelaskan dan mendengarkan secara bergantian.

Proses ini tidak hanya menuntut siswa untuk berbicara, tetapi juga untuk mengorganisasi pemahaman secara runtut sebelum disampaikan kepada pasangan belajarnya. Aktivitas tersebut membantu peserta didik menyadari bagian materi yang belum dipahami secara mendalam dan mendorong terjadinya klarifikasi konsep secara alami melalui diskusi. Hasil wawancara menunjukkan bahwa peserta didik mulai memahami materi tidak sebatas definisi, tetapi juga makna dan tujuan dari ajaran akidah dan akhlak itu sendiri. Salah satu siswa kelas VII A menyampaikan bahwa pembelajaran dengan *Cooperative Script* membuatnya lebih mudah memahami materi karena harus menjelaskan kembali kepada teman. Ia menyatakan,

"Kalau harus menjelaskan ke teman, saya jadi berpikir ulang tentang materinya. Kalau masih bingung, langsung ketahuan dan bisa ditanya lagi, jadi lebih paham daripada cuma dengar penjelasan guru."

Pernyataan tersebut memperlihatkan bahwa proses verbal dalam *Cooperative Script* berperan penting dalam membangun pemahaman konseptual siswa. Temuan ini menegaskan bahwa dialog terstruktur antarsiswa mampu mengurangi kesalahpahaman konsep serta membantu peserta didik mengonstruksi pemahaman Akidah Akhlak secara lebih mendalam dan bermakna.

Untuk memperjelas temuan mengenai peningkatan pemahaman konseptual materi Akidah Akhlak, penelitian ini merumuskan sejumlah indikator yang merepresentasikan perubahan cara peserta didik memahami materi setelah penerapan model *Cooperative Script*. Indikator-indikator ini disusun berdasarkan proses dialog, aktivitas verbal, dan refleksi siswa selama pembelajaran. Gambar berikut menyajikan indikator peningkatan pemahaman konseptual yang terbentuk melalui interaksi berpasangan dalam *Cooperative Script*.



Gambar 1. Proses Peningkatan Pemahaman Konseptual

Berdasarkan indikator-indikator tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Script* efektif dalam membangun pemahaman konseptual materi Akidah Akhlak secara lebih mendalam. Peserta didik tidak hanya mampu mengingat konsep, tetapi juga menjelaskan kembali materi, mengaitkan antar konsep, serta memahami makna dan tujuan ajaran akidah dan akhlak. Proses dialog dan aktivitas verbal mendorong siswa menyadari keterbatasan pemahamannya dan melakukan klarifikasi secara alami, sehingga pemahaman yang terbentuk menjadi lebih bermakna dan berkelanjutan.

Peningkatan pemahaman konseptual materi Akidah Akhlak melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* dapat dipahami sebagai hasil dari proses belajar yang menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam membangun pengetahuan. Temuan ini sejalan dengan teori konstruktivisme sosial yang dikemukakan oleh Savitri & Meilana, (2022), yang menekankan bahwa perkembangan kognitif individu terjadi melalui interaksi sosial dan dialog bermakna dengan orang lain. Aktivitas saling menjelaskan antarsiswa dalam *Cooperative Script* mencerminkan konsep Zone of Proximal Development, di mana peserta didik mampu mencapai tingkat pemahaman yang lebih tinggi melalui bantuan teman sebaya (Surur & Oktavia, 2019).

Selain itu, temuan ini relevan dengan teori learning by explaining yang dikemukakan oleh Sonia et al., (2021), yang menyatakan bahwa proses menjelaskan materi kepada orang lain mendorong restrukturisasi kognitif dan memperdalam pemahaman konseptual. Dari perspektif pembelajaran bermakna, peningkatan pemahaman siswa juga dapat dikaitkan dengan teori David Ausubel tentang meaningful learning, yang menegaskan bahwa belajar akan efektif ketika informasi baru dihubungkan secara logis dengan struktur kognitif yang telah dimiliki peserta didik (Apriansah et al., 2024). *Cooperative Script* memberikan ruang bagi siswa untuk mengaitkan konsep akidah dan akhlak dengan pengetahuan awal melalui dialog terstruktur, sehingga mengurangi kesalahanpahaman konsep. Model ini selaras dengan prinsip pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Nisa & Harrista, (2022), yang menekankan pentingnya interaksi promotif dan tanggung jawab individual dalam kelompok kecil. Dengan demikian, temuan penelitian ini tidak hanya

menunjukkan efektivitas *Cooperative Script* secara empiris, tetapi juga memperkuat relevansi model tersebut sebagai strategi pembelajaran yang konsisten dengan teori-teori utama dalam psikologi pendidikan dan pedagogi kontemporer.

Terbentuknya Pemahaman Kontekstual Nilai Akidah dan Akhlak

Terbentuknya pemahaman kontekstual terhadap nilai-nilai akidah dan akhlak muncul sebagai respons atas permasalahan pembelajaran yang sebelumnya cenderung menempatkan materi pada tataran teoritis dan normatif. Peserta didik sering kali memahami konsep akidah dan akhlak sebagai seperangkat aturan yang harus dihafal, tanpa mengaitkannya dengan realitas kehidupan sehari-hari. Penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* membuka ruang reflektif yang memungkinkan peserta didik menafsirkan kembali materi melalui dialog dan pertukaran pengalaman. Aktivitas bertukar peran sebagai pembicara dan pendengar mendorong siswa tidak hanya menjelaskan isi materi, tetapi juga menghubungkannya dengan situasi yang mereka alami di lingkungan sekolah, keluarga, maupun pergaulan sehari-hari.

Proses ini membantu peserta didik menyadari bahwa nilai-nilai akidah dan akhlak memiliki relevansi langsung dengan sikap dan perilaku mereka. Hasil wawancara menunjukkan adanya perubahan cara pandang siswa terhadap materi Akidah Akhlak, dari sekadar pengetahuan menjadi pedoman bersikap. Salah satu peserta didik kelas VII A mengungkapkan bahwa pembelajaran dengan *Cooperative Script* membuatnya lebih mudah memahami kaitan materi dengan kehidupan nyata. Ia menyatakan,

"Waktu berdiskusi dengan teman, kami saling memberi contoh kejadian sehari-hari, jadi saya tahu kalau akhlak itu bukan hanya pelajaran, tapi juga harus diperaktikkan, misalnya cara berbicara dan bersikap ke teman."

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa proses refleksi melalui dialog berperan penting dalam membentuk kesadaran nilai pada diri peserta didik. Temuan ini menegaskan bahwa *Cooperative Script* tidak hanya mendukung pemahaman kognitif, tetapi juga mendorong internalisasi nilai akidah dan akhlak secara kontekstual dan bermakna.

Terbentuknya pemahaman kontekstual nilai akidah dan akhlak melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang bersifat reflektif dan dialogis berperan penting dalam internalisasi nilai pada peserta didik. Temuan ini sejalan dengan teori pendidikan nilai yang dikemukakan oleh Abidin et al., (2024), yang menegaskan bahwa pendidikan moral tidak cukup berhenti pada pengetahuan tentang nilai (moral knowing), tetapi harus dilanjutkan pada kesadaran dan tindakan nyata (moral feeling dan moral action). Melalui dialog dan pertukaran pengalaman dalam *Cooperative Script*, peserta didik tidak hanya memahami konsep akhlak secara teoritis, tetapi juga mengaitkannya dengan pengalaman konkret yang mereka alami. Perspektif ini juga relevan dengan teori perkembangan moral Lawrence Kohlberg dalam artikel Hanafiah, (2024), yang menyatakan bahwa perkembangan moral individu terjadi melalui proses refleksi terhadap pengalaman sosial dan diskusi mengenai dilema moral.

Aktivitas diskusi berpasangan dalam *Cooperative Script* menyediakan ruang bagi peserta didik untuk menafsirkan nilai-nilai akidah dan akhlak dalam konteks

situasi nyata, sehingga mendorong perkembangan kesadaran moral pada tingkat yang lebih tinggi. Selain itu, temuan ini dapat dipahami melalui pendekatan experiential learning dari Damayanti et al., (2024), yang menekankan bahwa pembelajaran bermakna terjadi ketika individu merefleksikan pengalaman konkret dan mengaitkannya dengan konsep abstrak. *Cooperative Script* memungkinkan proses tersebut berlangsung secara sistematis melalui dialog dan refleksi Bersama (Solissa, 2022). Dengan demikian, pemahaman kontekstual yang terbentuk tidak hanya memperkuat aspek kognitif, tetapi juga menegaskan fungsi pembelajaran Akidah Akhlak sebagai sarana pembentukan sikap dan perilaku, selaras dengan tujuan pendidikan Islam yang menekankan keseimbangan antara pengetahuan, penghayatan, dan pengamalan nilai.

Meningkatnya Partisipasi dan Interaksi Antarsiswa

Meningkatnya partisipasi dan interaksi antarsiswa menjadi temuan penting yang menjawab permasalahan rendahnya keterlibatan peserta didik pada proses pembelajaran sebelumnya. Pola pembelajaran yang didominasi penjelasan guru menyebabkan sebagian siswa cenderung pasif, kurang percaya diri untuk bertanya, serta enggan menyampaikan pendapat di kelas. Penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* mengubah dinamika tersebut dengan memberikan peran yang jelas kepada setiap peserta didik dalam diskusi berpasangan. Setiap siswa memiliki tanggung jawab sebagai pembicara dan pendengar, sehingga keterlibatan tidak lagi bersifat sukarela, melainkan menjadi bagian dari struktur pembelajaran. Kondisi ini mendorong siswa yang sebelumnya pasif untuk berpartisipasi secara aktif karena mereka memiliki kesempatan dan kewajiban untuk menyampaikan pemahaman kepada pasangannya. Interaksi dua arah yang terbangun melalui kegiatan saling menjelaskan menciptakan suasana belajar yang lebih komunikatif dan kolaboratif, di mana siswa merasa lebih nyaman berdiskusi dengan teman sebaya. Hasil wawancara menunjukkan bahwa peserta didik merasakan perubahan suasana pembelajaran yang lebih hidup dan menyenangkan. Salah satu siswa kelas VII A mengungkapkan bahwa dirinya menjadi lebih berani berbicara ketika belajar dengan *Cooperative Script*. Ia menyatakan,

“Kalau belajar berpasangan, saya jadi lebih berani bicara karena tidak langsung di depan kelas. Bisa bertanya dan menjelaskan ke teman tanpa takut salah.”

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa struktur pembelajaran *Cooperative Script* mampu menciptakan rasa aman dan kepercayaan diri bagi peserta didik. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan partisipasi dan interaksi antarsiswa berperan penting dalam mendukung proses pemahaman materi Akidah Akhlak secara lebih merata dan inklusif.

Meningkatnya partisipasi dan interaksi antarsiswa melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* dapat diinterpretasikan sebagai hasil dari perubahan struktur pembelajaran yang lebih inklusif dan berorientasi pada keterlibatan aktif peserta didik. Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran kooperatif yang dikemukakan oleh David dan Roger Johnson dari artikel Rusydiana, (2021), yang menekankan pentingnya *positive interdependence, individual accountability, and promotive interaction* dalam menciptakan pembelajaran yang partisipatif. Pembagian peran sebagai pembicara dan pendengar dalam *Cooperative Script* memperjelas

tanggung jawab individu sekaligus mendorong interaksi dua arah yang bermakna. Dari perspektif teori belajar social Rukmana et al., (2022), peningkatan partisipasi siswa juga berkaitan dengan tumbuhnya *self-efficacy* dan rasa aman psikologis dalam lingkungan belajar. Diskusi berpasangan memungkinkan siswa belajar melalui observasi dan interaksi dengan teman sebaya tanpa tekanan tampil di hadapan kelas besar, sehingga mengurangi kecemasan dan meningkatkan keberanian untuk berpendapat. Selain itu, temuan ini dapat dikaitkan dengan konsep *student-centered learning* yang dikembangkan oleh Ndruru et al., (2022), yang menekankan pentingnya lingkungan belajar yang supportif, empatik, dan menghargai pengalaman peserta didik. *Cooperative Script* menciptakan suasana tersebut dengan menempatkan siswa sebagai aktor utama dalam proses pembelajaran. Peningkatan interaksi antarsiswa juga mendukung terbentuknya *social presence* dalam pembelajaran, yang menurut perspektif konstruktivisme sosial Vygotsky dari Yuliana et al., (2021), berperan penting dalam perkembangan kognitif dan pemahaman konsep. Dengan demikian, temuan ini menegaskan bahwa *Cooperative Script* tidak hanya meningkatkan partisipasi secara kuantitas, tetapi juga kualitas interaksi belajar, yang pada akhirnya mendukung pemerataan pemahaman materi Akidah Akhlak secara lebih inklusif dan bermakna.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* efektif dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran Akidah Akhlak pada peserta didik kelas VII A MTs Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan tahun pelajaran 2025/2026. Model ini terbukti mampu mendorong peningkatan pemahaman konseptual peserta didik, yang ditunjukkan oleh kemampuan siswa menjelaskan kembali materi dengan bahasa sendiri serta memahami keterkaitan antar konsep akidah dan akhlak secara lebih utuh. Selain itu, *Cooperative Script* berperan penting dalam membentuk pemahaman kontekstual nilai-nilai akidah dan akhlak, sehingga materi tidak lagi dipahami sebatas pengetahuan normatif, melainkan sebagai pedoman bersikap dan berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Proses dialog, refleksi, dan pertukaran pengalaman yang terstruktur memungkinkan terjadinya internalisasi nilai secara lebih bermakna.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa *Cooperative Script* meningkatkan partisipasi dan interaksi antarsiswa, termasuk siswa yang sebelumnya pasif, melalui pembagian peran yang jelas dan lingkungan belajar yang aman serta kolaboratif. Peningkatan kualitas interaksi ini berkontribusi pada pemerataan pemahaman materi di kelas dan memperkuat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa *Cooperative Script* tidak hanya efektif sebagai strategi pedagogis, tetapi juga relevan dengan tujuan pembelajaran Akidah Akhlak yang menekankan keseimbangan antara pemahaman konsep, penghayatan nilai, dan pembentukan sikap. Oleh karena itu, model pembelajaran *Cooperative Script* dapat direkomendasikan sebagai alternatif pendekatan pembelajaran yang kontekstual, partisipatif, dan bermakna dalam pengajaran Akidah Akhlak di madrasah tsanawiyah.

DAFTAR PUSATAKA

- Abidin, Z., Sholihah, N. N., & Rasyid, F. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Mind Mapping Dengan Media Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Materi Menerima Qadha Dan Qadar Di Sd Negeri 005 Malinau Kota. *Allimna: Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 3(01), 62–74.
- Alaslan, A. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Center For Open Science.
- Anshori, N. F., & Darwis, M. (2024). Pengaruh Metode Pembelajaran Konvensional Dan Pembelajaran Berbasis Teknologi Terhadap Pemahaman Materi Pai Di Smpn 1 Randuagung. *Kitabaca: Journal Of Islamic Studies*, 1(1), 51–63.
- Apriansah, A., Sujana, A., & Ismail, A. (2024). Pengaruh Pembelajaran Radec Terhadap Pemahaman Konsep Dan Kreativitas Siswa Kelas Iv Pada Materi Transformasi Energi. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 45–56.
- Aslamiyah, N., Supriyanto, A., Harahap, N., & Murtafiah, N. H. (2022). Kebijakan Pengambilan Keputusan Pimpinan Dilingkungan Pondok Pesantren Untuk Meningkatkan Kualitas Manajerial Pendidikan Formal. *Attractive: Innovative Education Journal*, 4(3), 154–165.
- Biya, S. A., Isa, I., & Laliyo, L. A. R. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Pemahaman Konsep Pada Materi Termokimia Di Sma Negeri 1 Mananggu. *Jurnal Pendidikan Kimia Undiksha*, 7(1).
- Brinus, K. S. W., Makur, A. P., & Nendi, F. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Smp. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 261–272.
- Damayanti, L., Widayati, M., & Nurnaningsih, N. (2024). Pembelajaran Keterampilan Menulis Naskah Pidato Dengan Pendekatan Experiential Learning Pada Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(2), 173–188.
- Ghofur, M., Arrosyad, F. H., & Khaudli, M. I. (2025). An Optimization Of Work Plan Development For Islamic Boarding Schoolsanalysis Of Steps, Challenges, And Implementation Solutions. *Educational Leadership Journal*, 6(01), 122–132.
- Hanafiah, M. (2024). Perkembangan Moral Anak Dalam Perspektif Pendidikan:(Kajian Teori Lawrence Kohlberg). *Ameena Journal*, 2(1), 75–91.
- Hasan, H., Bora, M. A., Afriani, D., Artiani, L. E., Puspitasari, R., Susilawati, A., Dewi, P. M., Asroni, A., Yunesman, Y., & Merjani, A. (2025). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Hasan, M., Warisno, A., Harahap, N., & Murtafiah, N. H. (2022). Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Smp It Wahdatul Ummah Kota Metro. *An Naba*, 5(2), 34–54.
- Junaid, M., Salahudin, S., & Anggraini, R. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Pemahaman Konsep Ipa Siswa Di Smpn 17 Tebo. *Physics And Science Education Journal (Psej)*, 16–21.
- Ndruru, M., Harefa, T., & Harefa, N. A. J. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Intensif Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 96–105.
- Nisa, A. R. K., & Harrista, S. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Pjbl (Project Based Learning) Terhadap Pemahaman Materi Kimia Pada Pembelajaran Jarak Jauh. *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama Dan Budaya*, 6(2), 141–147.
- Prabowo, G., Aimah, S., Algifari, M. F., & El Fayoumi, Z. (2024). Evaluation Of The

Implementation Of Quality Management System To Improve School Accreditation In Academic Transformation. *Electronic Journal Of Education, Social Economics And Technology*, 5(2), 50–57.

- Prabowo, G., & Ekanigsih, L. A. F. (2025). Implementation Of An Integrated Approach In Budget Planning For Resource Optimization In Organization. *Management Analysis Journal*, 14(1), 104–111.
- Rahmah, E. M., Dewi, S. A., Hafizhah, Z., & Mulyanti, S. (2023). Analisis Model Pembelajaran Terhadap Pemahaman Dan Hasil Belajar Dalam Materi Asam Basa. *Prosiding Seminar Nasional Orientasi Pendidik Dan Peneliti Sains Indonesia*, 1, 20–25.
- Ramdhani, M. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Roosinda, F. W., Lestari, N. S., Utama, A. A. G. S., Anisah, H. U., Siahaan, A. L. S., Islamiati, S. H. D., Astuti, K. A., Hikmah, N., & Fasa, M. I. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Zahir Publishing.
- Rukmana, I., Khoimatun, K., & Sugiro, H. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Dengan Model Cooperative Script Pada Siswa Kelas Iv. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 8(2), 584–588.
- Rusydiana, D. (2021). Penerapan Model Cooperative Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Indonesian Journal Of Educational Development (Ijed)*, 1(4), 683–691.
- Saebani, B. A. (2024). *Metode Penelitian*. Cv Pustaka Setia.
- Savitri, O., & Meilana, S. F. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom Terhadap Pemahaman Konsep Ipa Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7242–7249.
- Siregar, N. R. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tualang*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Solissa, E. M. (2022). Implementation Of Cooperative Script Learning Model To Improve News Listening Ability Students Of Class X1-Ips Sma Negeri 14 Maluku Tengah. *Budapest International Research And Critics Institute-Journal (Birci-Journal)*, 5(2), 9796–9807.
- Sonia, S., Kurniawan, Y., & Muliyani, R. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Suhu Dan Kalor. *Journal Of Educational Review And Research*, 4(1), 14–19.
- Sulistyo, U. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Pt Salim Media Indonesia.
- Surur, M., & Oktavia, S. T. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Pemahaman Konsep Matematika. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 6(1), 11–18.
- Warisno, A. (N.D.). *Manajemen Pendidikan Karakter Siswa Di Sekolah Menengah Pertama*.
- Yuliana, E., Satria, T. G., & Kusnanto, R. A. B. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Sd. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(03), 203–210.